

PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM AR-ROHMAH JAWA TIMUR

Kafidin Muzakki*

Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*kafidinmuzakki@gmail.com

Abstract

The cooperative as a lending institution also contributes to the microcredit market needed by the company in order to maintain its business. However, the number of cooperative developments in East Java every year is inconsistent due to the high level of competition. Intellectual Capital has a role in improving the company's financial performance so it is expected to help achieve the goals and success of the cooperative business. This research was conducted at the Ar-Rohmah Credit Savings Cooperative in East Java using an explanatory research model, with the results of the study showing that the variables forming intellectual capital consisting of human capital, structural capital, and employed capital contributed 66.5% to the company's financial performance . So it can be concluded that intellectual capital has a significant influence on financial performance in the Ar-Rohmah Jawa Timur Credit Savings and Cooperatives.

Keywords: human capital, structural capital, employed capital, financial performance

Abstrak

Koperasi selaku lembaga pemberi pinjaman turut memberikan sumbangsih dalam pasar kredit mikro yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka mempertahankan bisnisnya. Namun jumlah perkembangan koperasi di Jawa Timur setiap tahunnya inkonsisten dikarenakan tingkat persaingan yang tinggi. Intellectual Capital memiliki peran dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan dan keberhasilan usaha koperasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur menggunakan model penelitian eksplanatif, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pembentuk intellectual capital yang terdiri dari human capital, structural capital, dan capital employed memiliki kontribusi sebesar 66,5% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa intellectual capital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

Kata kunci : human capital, structural capital, capital employed, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan di dunia bisnis berkembang sangat pesat sehingga memaksa para pelaku bisnis harus dapat mempertahankan kinerja perusahaan mereka agar dapat bertahan dan *going concern*. Salah satu metode untuk mempertahankan kinerja perusahaan adalah dengan menciptakan *intellectual capital* (IC) yang pada umumnya diklasifikasikan dalam tiga variabel utama, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

Dalam setiap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan selalu terdapat sebuah nilai yang tersembunyi atau yang sering disebut dengan aset tidak berwujud (*intangible aset*) dan berperan sebagai keunggulan kompetitif yang disebut dengan *intellectual capital*. Pengaruh pengelolaan *intellectual capital* dewasa ini semakin dapat diakui sebagai salah satu faktor dalam menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif sehingga perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya. *Value added intellectual capital* atau yang biasa disebut dengan VAIC merupakan sebuah alat ukur terhadap *intellectual capital* dengan mengukur kemampuan penciptaan *intellectual capital* perusahaan dan efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan dari penciptaan *intellectual capital* tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan metode VAIC sebagai alat ukur *intellectual capital* dan memberikan penilaian

atas pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan bahwa *intellectual capital* dapat memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Koperasi dapat memberikan sumbangsih dalam pasar kredit mikro yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun masyarakat. Dalam upaya untuk mempertahankan kinerja perusahaan, sering kali perusahaan-perusahaan baik dalam skala mikro maupun makro melakukan pinjaman atau hutang pada lembaga-lembaga pemberi pinjaman. Hutang tersebut biasa digunakan sebagai penambahan modal ataupun biaya operasional perusahaan. Pada tahun 2019 jumlah koperasi yang ada di Jawa Timur sebanyak 34.043 unit koperasi (sumber : <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/tahun-2019-koperasi-di-jatim-mencapai-34-ribu-unit>). Jumlah tersebut inkonsisten atau sering berubah-ubah setiap tahunnya, hal tersebut dapat disebabkan oleh tingkat persaingan antar lembaga-lembaga koperasi yang ada maupun dengan lembaga keuangan lainnya. Padahal sebagai salah satu lembaga pemberi pinjaman, koperasi dapat dikatakan sebagai salah satu pilar perekonomian nasional.

Koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam dalam kegiatan usahanya sudah menetapkan tujuan yang harus dicapai, yaitu sesuai dengan UU Nomor. 17 Tahun 2012, bahwa tujuan koperasi simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. *Intellectual Capital* memiliki peran dalam peningkatan kinerja koperasi sehingga dapat tercapai tujuan dan keberhasilan usaha koperasi, namun implementasi dari pengelolaan *intellectual capital* adalah suatu hal yang baru, khususnya dalam pengelolaan koperasi. *Intellectual capital* mulai berkembang di Indonesia setelah adanya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud yang secara tidak langsung tersirat tentang *intellectual capital* didalamnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis ingin merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu : 1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur, 2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur, 3. Apakah *capital employed* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur, dan 4. Apakah *intellectual capital* (*human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Intellectual Capital. Dalam PSAK No. 19 (Revisi 2009) mengenai aktiva tidak berwujud meskipun tidak dinyatakan secara jelas, secara tersirat terdapat pembahasan tentang *intellectual capital* didalamnya. menurut PSAK No. 19 (Revisi 2009) aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat dicatat dan diakui namun tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki oleh perusahaan untuk dapat digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Modal tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan ini disebut dengan *intellectual capital*. Pada umumnya *intellectual capital* diklasifikasikan dalam tiga variabel utama yaitu :

a) ***Human Capital* (HC)**. Menurut Stewart (1998:45) dalam Zakaria (2015) mengatakan bahwa *human capital* merupakan roda penggerak utama dalam *intellectual capital*, sumber dari inovasi dan usaha yang dilakukan, namun komponen ini sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan bersama dalam perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik yang berlandaskan pada pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut dan akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan yang dimilikinya.

b) ***Structural Capital* (SC)**. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses atau aktifitas rutin perusahaan dan strukturnya sehingga dapat mendukung karyawan

menciptakan kinerja intelektual yang optimal disebut dengan *structural capital*. Seorang individu selalu dapat mempunyai tingkatan intelektualitas yang tinggi, akan tetapi jika perusahaan memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intelectual capital* tidak dapat dicapai, sehingga akan mengalami kesulitan untuk mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat mencapai tidak dapat digunakan secara maksimal.

c) *Capital Employed*. Keseluruhan dari nilai berwujud yang terdapat pada kaitan antara perusahaan dengan lingkungan eksternal (distributor, klien, pemasok, investor, dll), dan hubungan serikat pekerja, serta kepercayaan yang disebut dengan *capital employed efficiency*, serta dikatakan bahwa elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara berwujud dan tampak dari berbagai bagian eksternal lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut (Bontis dalam Haldami, 2014:47).

Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi kesehatan secara menyeluruh dari sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu. ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan GR (*Growth Revenue*) merupakan tiga jenis indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini.

HIPOTESIS. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.
2. *Structural Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.
3. *Capital Employed* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.
4. *Intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel Independen. *Intellectual capital* yang diukur berdasarkan *value added* merupakan variabel independen dalam penelitian ini, yang dirumuskan dengan perhitungan $VA = OUT - IN$, dimana *Value Added* (VA) adalah selisih antara *Output* dan *Input*, *Output* (OUT) adalah seluruh hasil penjualan dan pendapatan lain (pendapatan bunga dan pendapatan operasional, pada laporan laba rugi), dan *Input* (IN) merupakan beban dan biaya selain beban karyawan yang terdapat pada laporan laba rugi. *Intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan

structural capital (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC.

VAIC (Value Added Intellectual Capital).

Menurut Pulic dalam Zakaria (2015), *Intellectual capital* memiliki formulasi perhitungan VAIC (*value added intellectual coefficient*) dengan formulasi perhitungan $VAIC = VAHU + STVA + VACA$, dimana VAIC adalah *Value added Intellectual Coefficient*, VAHU adalah *Value added Human capital*, STVA adalah *Value added Structural Capital*, dan VACA adalah *Value added Capital Employed*. Dengan lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. VAHU (Value Added Human Capital).

Menurut Pulic dalam Zakaria (2015), *Human capital* memiliki formulasi perhitungan VAHU (*value added Human capital*) dengan formulasi perhitungan $VAHU = VA / HC$, dimana *Human capital* (HC) adalah beban karyawan yang meliputi beban gaji. Kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human capital* terhadap nilai tambah organisasi dapat digambarkan oleh *Value Added Human capital* (VAHU).

2. STVA (Value Added Structural Capital).

Menurut Pulic dalam Zakaria (2015), *Structural capital* memiliki formulasi perhitungan STVA (*value added Structural Capital*) dengan rumus $STVA = SC / VA$, dimana *Structural Capital* (SC) diperoleh dari perhitungan $SC =$

$VA - HC$. Dapat diartikan bahwa untuk mengindikasikan bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan nilai guna memperoleh 1 (satu) rupiah dari *value added* dapat diukur dengan *Structural Capital Value Added* (STVA).

3. VACA (Value Added Capital Employed).

Menurut Pulic dalam Zakaria (2015), *Capital employed* memiliki rumus perhitungan VACA (*value added Capital Employed*) yang menunjukkan besarnya kontribusi oleh setiap unit *capital employed* terhadap *value added* organisasi sebagai berikut : $VACA = VA/CE$, dimana *Capital Employed* (CE) adalah dana yang tersedia berupa ekuitas dan laba bersih (pada laporan ekuitas dan laba rugi).

Variabel Dependen. Menurut Dadashinasab *et al* dalam Haldami (2014:52) kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA, ROE, dan *Growth Revenue* adalah merupakan variabel dependen dalam penelitian, dimana $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$, $ROE = \text{Net Income} / \text{Shareholder's Equity}$, $GR = ((\text{pendapatan tahun berjalan} : \text{pendapatan tahun lalu}) - 1 \times 100\%)$.

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur yang berada di Kabupaten Sidoarjo, dengan alasan

koperasi ini sudah didirikan sejak bulan januari tahun 2004 dengan model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksplanatif atau tentang mengapa dan bagaimana, dikarenakan penelitian ini menguji hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*) dalam bentuk laporan keuangan tahunan, dengan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui data laporan keuangan

perusahaan selama tiga periode penelitian yaitu dari tahun 2017-2019.

HASIL PENELITIAN

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi. Setelah dilakukan olah data dengan bantuan program *software* SPSS, maka dapat disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan sebagaimana tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Komponen Pembentuk Intellectual Capital	R	R Square	Adjuster R Square	Std. Error of the Estimate
Human Capital	0,278	0,085	0,054	0,97337
Structural Capital	0,263	0,057	0,038	0,98148
Capital Employed	0,733	0,523	0,506	0,70207

Sumber: diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai koefisien korelasi *human capital* yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,278 dimana artinya tingkat hubungan antara *human capital* dengan kinerja keuangan perusahaan berada pada skala 0,20–0,39 sehingga menggambarkan tingkat korelasi yang rendah, dengan nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,085. Hal ini menggambarkan besaran sumbangan pengaruh yang diberikan oleh *human capital* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah

Jawa Timur sebesar 8,5%. Untuk variabel *structural capital* diperoleh nilai koefisien korelasi dengan nilai R sebesar 0,263 yang artinya tingkat hubungan antara *structural capital* dengan kinerja keuangan perusahaan berada pada skala korelasi 0,20–0,399, hal tersebut menggambarkan terdapat tingkat korelasi yang rendah, dengan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,057. Sehingga dapat dikatakan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *structural capital* terhadap kinerja keuangan

pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur sebesar 5,7%. Sedangkan untuk variabel *capital employed* diperoleh nilai koefisien korelasi yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,733 yang menggambarkan tingkat hubungan antara *capital employed* dengan kinerja keuangan perusahaan berada pada skala 0,60–0,799 yang memiliki arti tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,523. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur sebesar 52,3%.

Besaran kontribusi pengaruh yang diberikan oleh komponen pembentuk

intellectual capital yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi adalah sebesar 66,5%

Analisis Regresi. Hasil uji regresi sederhana antara *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur dengan bantuan program *software* SPSS dapat dilihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Sederhana

Komponen Pembentuk Intellectual Capital	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Human Capital	3,495	0,744	0,288	4,700	0,000
	0,325	0,191		1,669	0,093
Structural Capital	1,947	1,842	0,260	1,053	0,300
	2,813	1,848		1,533	0,125
Capital Employed	7,031	0,412	-0,723	17,031	0,000
	-0,629	0,109		-5723	0,000

Sumber: diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 2 hasil uji regresi sederhana diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *human capital* sebesar 0,325 dan nilai konstanta

sebesar 3,495 dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 3,495 + 0,325 X_1$, dimana Y = Kinerja Keuangan Perusahaan, dan X= *Human Capital*. Apabila nilai probabilitas

signifikansi $< 0,05$ (t-tabel), maka dapat dikatakan secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, nilai probabilitas signifikansi *human capital* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,093. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar atau kecil penciptaan *human capital* tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dapat disimpulkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *structural capital* sebesar 2,813 dan nilai konstanta sebesar 1,947 sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana $Y = 1,947 + 2,813 X_2$, dimana $Y =$ Kinerja Keuangan Perusahaan, dan $X =$ *Structural Capital*. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ (t-tabel), maka dapat dikatakan secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, nilai probabilitas signifikansi *structural capital* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,125. Hal ini berarti semakin besar atau kecil nilai *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, atau dapat disimpulkan bahwa *structural capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

Sedangkan untuk variabel *capital employed* nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,625 dan nilai konstanta sebesar 7,021 sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana $Y = 7,031 + (-0,629) X_3$, dimana $Y =$ Kinerja Keuangan Perusahaan, $X =$ *Capital Employed*. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ (t-tabel), maka dapat dikatakan secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Perolehan nilai probabilitas signifikansi *capital employed* berdasarkan hasil uji regresi sederhana $< 0,05$ atau sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa *capital employed* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

Berdasarkan keseluruhan hasil uji regresi sederhana antara *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah variabel *capital employed* jika dibandingkan dengan variabel *human capital* dan *structural capital*

Uji Hipotesis. Hasil uji t pengaruh *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur dengan bantuan program *software* SPSS dapat dilihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Uji t

Komponen Pembentuk Intellectual Capital	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Human Capital	3,495	0,744	0,288	4,700	0,000
	0,325	0,191		1,669	0,093
Structural Capital	1,947	1,842	0,260	1,053	0,300
	2,813	1,848		1,533	0,125
Capital Employed	7,031	0,412	-0,723	17,031	0,000
	-0,629	0,109		-5723	0,000

Sumber: diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t sebagaimana dalam tabel 3 diperoleh t hitung sebesar 1,669 dengan signifikansi 0,093. Dengan tingkatan alpha yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, maka nilai signifikansi tersebut lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *human capital* secara individu terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur. Dan variabel *structural capital* setelah dilakukan uji t diperoleh t hitung sebesar 1,533 dengan signifikansi 0,125. Dengan tingkatan alpha yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, maka nilai signifikansi tersebut lebih besar. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *structural capital* secara individu terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur. Sedangkan untuk variabel *capital employed* diperoleh t hitung sebesar -5,723 dengan signifikansi 0,000. Dengan tingkatan alpha yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *capital employed* secara individu terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur.

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,169	3	6,726	17,778	0,000
Residual	10,776	29	0,385		
Total	30,945	32			

Sumber: diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji F sebagaimana dalam tabel 4 diperoleh F hitung sebesar 17,778 dengan signifikansi 0,000. Dengan derajat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil. Sehingga berdasarkan hasil uji F dapat diambil kesimpulan bahwa komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Ar-Rohmah Jawa Timur atau H₀ ditolak dan H₁ diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Husen S, Aida V, dkk. 2014. "Peran *Human Capital*, *Corporate Value* dan *Good Corporate Governance* melalui Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Perusahaan di PTPN VII Lampung Manajemen IKM", September 2014.
- Usup, R. C. 2011. "Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, *Relational Capital* Terhadap Kinerja Layanan Bank dan Kepuasan Pelanggan". Disertasi. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya. Malang. 2011.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. "http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/tahun-2019-koperasi-di-jatim-mencapai-34-ribu-unit". Diakses pada tanggal 03 Mei 2020.
- Bontis, Chua, dkk. 2000. "*Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*", *Journal of Intellectual Capital*, 1, 85-100. 2000.
- Komnenic B, Pokrajic D. 2012. "*Intellectual Capital and Coporate Performance of MNCs in Serbia*, *Journal of Intellectual Capital*, 13 (1), 106-119. 2012.
- Denny A. 2014. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (1), 2014, 251-260.
- Budi A. 2011. "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan)*". *Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial "Socioscientia"*. Vol. 3. No. 1. 2011.
- Rousilita S. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia Pada Tahun 2005 – 2007. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. 15. 2012.
- Crowe H. 2011. PSAK 19 (Revisi 2010) : *Akuntansi Aset Takberwujud*. 2011.